

**RESEPSI AUDIENS PADA KOLOM KOMENTAR YOUTUBE
TERHADAP PESAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM
VIDEO MUSIK "DENGAR ALAM BERNYANYI" KARYA
LALEILMANINO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

HILMATUL HASANAH

NIM: 30422091

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**RESEPSI AUDIENS PADA KOLOM KOMENTAR YOUTUBE
TERHADAP PESAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM
VIDEO MUSIK "DENGAR ALAM BERNYANYI" KARYA
LALEILMANINO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

HILMATUL HASANAH

NIM. 30422091

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilmatul Hasanah

NIM : 30422091

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESEPSI AUDIENS PADA KOLOM KOMENTAR YOUTUBE TERHADAP PESAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM VIDEO MUSIK “DENGAR ALAM BERNYANYI” KARYA LALEILMANINO**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Hilmatul Hasanah

NIM. 30422091

NOTA PEMBIMBING

Hj. Vyki Mazaya, M.S.I

Desa Besito RT 04 RW 04 Kecamatan Gebug Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hilmatul Hasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hilmatul Hasanah

NIM : 30422091

Judul : **RESEPSI AUDIENS PADA KOLOM KOMENTAR YOUTUBE
TERHADAP PESAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM
VIDEO MUSIK "DENGAR ALAM BERNYANYI" KARYA
LALEILMANINO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Pembimbing, ✎



Hj. Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HILMATUL HASANAH**

NIM : **30422091**

Judul Skripsi : **RESEPSI AUDIENS PADA KOLOM KOMENTAR
YOUTUBE TERHADAP PESAN KEPEDULIAN
LINGKUNGAN DALAM VIDEO MUSIK “DENGAR
ALAM BERNYANYI” KARYA LALEILMANINO**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bakhi, M.Pd

NIP. 19850113215031003

Penguji II

Erlina, Lc. M.Hum

NIP. 198308182025212048

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag

NIP. 19741118 2000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Ditetapkan tanggal 22 Januari 1988

Transliterasi adalah pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam hal ini, transliterasi Arab-Latin dimaksudkan sebagai pengalihan huruf-huruf Arab ke dalam huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman ini disusun dengan prinsip: (1) sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan; (2) huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang"; dan (3) pedoman ini diperuntukkan bagi masyarakat umum. Adapun hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman ini meliputi: Konsonan, Vokal (tunggal dan rangkap), Maddah, Ta' Marbutah, Syaddah, Kata Sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qamariyah), Hamzah, Penulisan Kata, Huruf Kapital, dan Tajwid.

1. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin
اَ	Fathah	A

◌ِ	Kasrah	I
◌ُ	Dhammah	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

فَعَلَ = *fa'ala*

ذُكِرَ = *žukira*

يَذْهَبُ = *yažhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin
يَا	Fathah + Ya	Ai
وَا	Fathah + Wau	Au

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Harkat & Huruf	Nama	Huruf & Tanda
آَا / اِيَا	Fathah + Alif/Ya	Ā
إِ	Kasrah + Ya	Ī
أُو	Dhammah + Wau	Ū

Contoh:

قَالَ = *qāla*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qīla*

4. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi ta' marbutah ada dua:

- Ta' marbutah yang hidup (mendapat harakat fathah, kasrah, atau dhammah) ditransliterasikan dengan [t].
- Ta' marbutah yang mati (mendapat harakat sukun) ditransliterasikan dengan [h].
- Jika kata berakhir dengan ta' marbutah diikuti kata sandang *al* serta bacaannya terpisah, maka ditransliterasikan dengan [h].

Contoh:

الْأَطْفَالِ رَوْضَةٌ = *raudah al-atfāl*

الْمَنَوْرَةُ الْمَدِينَةُ = *al-Madīnah al-Munawwarah*

طَلْحَةٌ = *talḥah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

نَزَّلَ = *nazzala*

الْبِرُّ = *al-birr*

الْحَجُّ = *al-hajj*

6. Kata Sandang (ال)

Kata sandang dibedakan menjadi dua:

- Syamsiyah: huruf /l/ pada *al* diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Qamariyah: tetap ditulis *al*.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh:

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدُ = *as-sayyidu*

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الْقَلَمُ = *al-qalamu*

الْبَدِيعُ = *al-badī'u*

7. Hamzah (ء)

Hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof ('). Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ = *ta'khuḏūna*

النَّوْءُ = *an-nau'*

سَيِّئٌ = *syai'un*

إِنَّ = *inna*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang sudah baku dalam bahasa Indonesia (seperti *salat, zakat, iman, Al-Qur'an*) tidak ditulis menurut cara transliterasi di atas, melainkan ditulis sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital mengikuti pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Jika nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

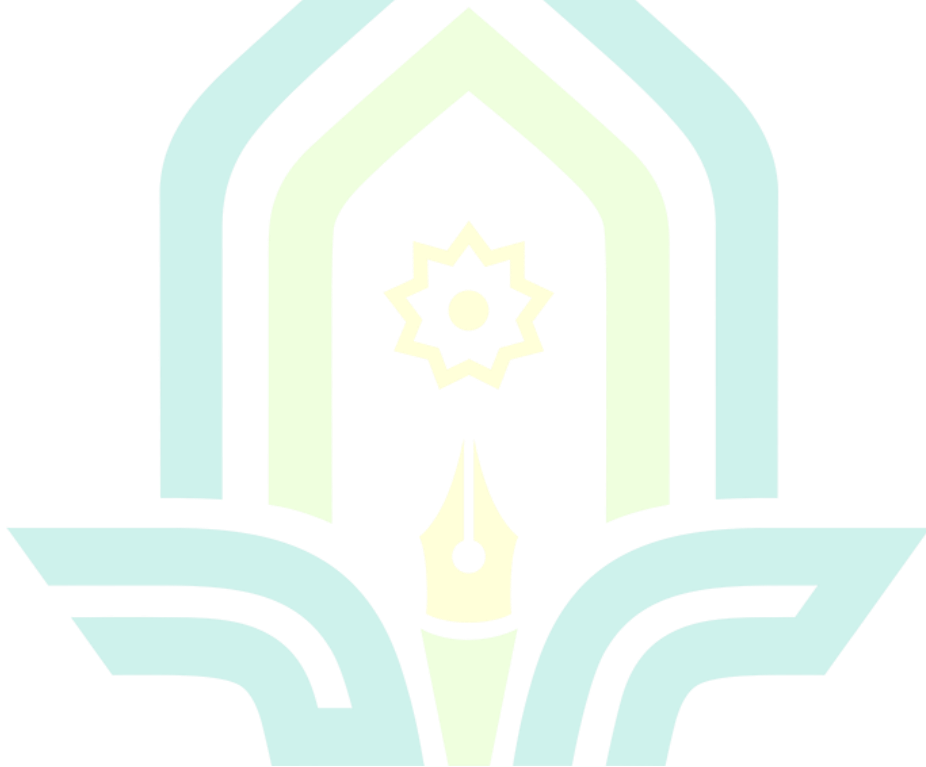
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Abah Sulaiman dan Ibu Mursiyah. Terima kasih kepada Abah yang selalu mengusahakan segalanya, dan kepada Ibu untuk setiap doa yang melangit.
2. Kedua kakak Penulis, Mbak Novia Hidayati dan Rizqi Arif Rohman. Terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan hingga naskah skripsi ini selesai.
3. Keponakan tersayang, Kahiyang Chayanika. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan alasan Penulis untuk tertawa melalui setiap tingkah lucunya.
4. Almamater saya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hj. Viky Mazaya, M.S.I. Terima kasih atas segala waktu, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan hingga penelitian ini selesai.
6. Dosen Wali, Ibu Mukoyimah, M.Sos. Terima kasih atas segala nasihat, arahan dan bimbingan yang telah diberikan.

7. Sahabat selama masa perkuliahan, Durotul Mufidah. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada nama-nama yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu, namun pernah hadir dan menetap dalam kenangan. Terima kasih telah memberikan banyak pelajaran berharga dan pengalaman tak terlupakan selama masa perkuliahan.
9. *Last but not least*, untuk diri sendiri. Terima kasih sudah bertanggung jawab dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.



MOTTO

“If you can't survive, just try”

- The 1975



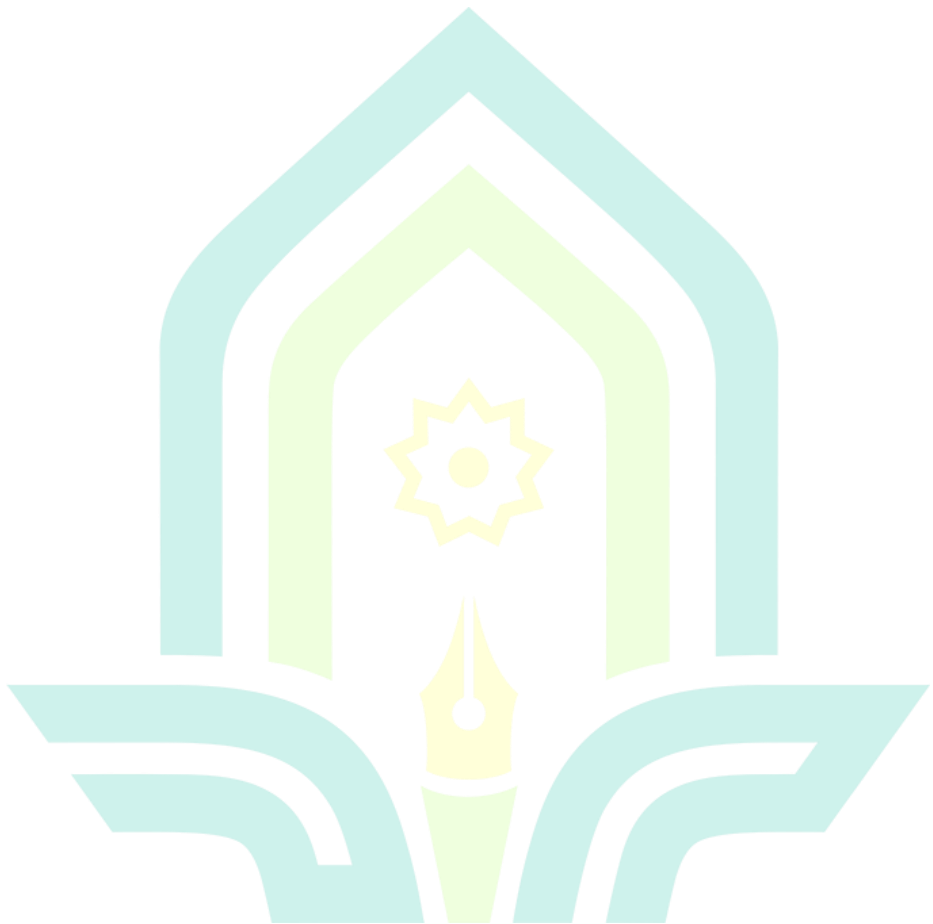
ABSTRAK

Hilmatul Hasanah. 2026. *Resepsi Audiens pada Kolom Komentar YouTube terhadap Pesan Kepedulian Lingkungan dalam Video Musik "Dengar Alam Bernyanyi" Karya Laleilmanino*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hj. Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata Kunci: Resepsi Audiens, Pesan Kepedulian Lingkungan, Video Musik, YouTube.

Krisis lingkungan mendorong pemanfaatan berbagai media, termasuk video musik, sebagai sarana penyampaian pesan kepedulian lingkungan. Video musik *Dengar Alam Bernyanyi* karya Laleilmanino menjadi salah satu karya yang memadukan lirik, visual, dan narasi untuk mengajak audiens lebih peduli terhadap kelestarian alam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pesan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam lirik video musik *Dengar Alam Bernyanyi* serta menganalisis resepsi audiens pada kolom komentar YouTube terhadap pesan tersebut berdasarkan Teori Resepsi Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis resepsi Stuart Hall. Data primer diperoleh dari 17 komentar YouTube yang dipilih melalui teknik purposive sampling, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan kepedulian lingkungan dalam video musik tersebut menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam, hubungan timbal balik manusia dengan lingkungan, tanggung jawab manusia sebagai penjaga bumi, serta alam sebagai amanah yang harus dipelihara. Hasil analisis resepsi menunjukkan bahwa mayoritas audiens berada pada posisi dominan-hegemonik, sebagian kecil berada pada posisi negosiasi, dan tidak ditemukan posisi oposisional. Temuan ini menunjukkan bahwa

sebagian besar audiens memaknai pesan yang disampaikan sesuai dengan makna dominan yang dibangun oleh pembuat karya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah kebenaran, teladan umat, dan cahaya kehidupan, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian yang mengkaji analisis resepsi audiens terhadap video musik "Dengar Alam Bernyanyi" ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan terkait peran media populer dalam komunikasi.

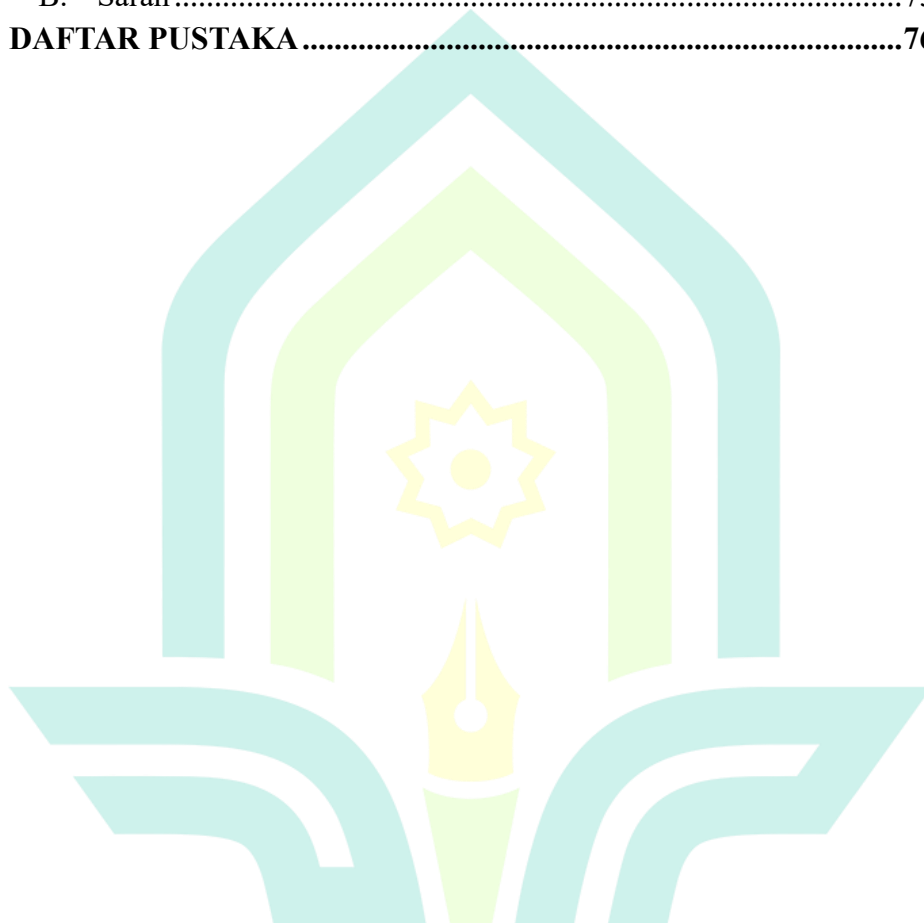
Penulis menyadari bahwa penyelesaian naskah ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dimas Prasetya, M.A, selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Laleilmanino beserta seluruh kolaborator dalam karya "Dengar Alam Bernyanyi"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II TEORI RESEPSI, KONSEP AUDIENS, PESAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN VIDEO MUSIK SEBAGAI MEDIA PERUBAHAN SOSIAL.....	26
A. Pesan Kepedulian Lingkungan	26
B. Teori Resepsi Stuart Hall	29
BAB III GAMBARAN UMUM PROFIL VIDEO MUSIK “DENGAR ALAM BERNYANYI” DAN RESEPSI AUDIENS DI KOLOM KOMENTAR YOUTUBE.....	34
A. Profil Objek Penelitian	34
B. Lirik dalam Video Musik “Dengar Alam Bernyanyi”	39
C. Respon Audiens di Kolom Komentar YouTube Video Musik “Dengar Alam Bernyanyi”	41
BAB IV RESEPSI AUDIENS TERHADAP PESAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM VIDEO MUSIK “DENGAR ALAM BERNYANYI”.....	51

A. Pesan Kepedulian Lingkungan dalam Lirik Video Musik "Dengar Alam Bernyanyi"	52
B. Resepsi Audiens terhadap Pesan Kepedulian Lingkungan dalam Video Musik "Dengar Alam Bernyanyi"	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76



A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT secara eksplisit mendeklarasikan fungsi manusia sekaligus menjawab keraguan malaikat akan potensi destruktif yang dimilikinya, sebagaimana termaktub dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 30:

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.””

² Hidayat, Mokh Ulil. “Pengembangan Masyarakat Islam Berwawasan Ekoteologi.” *Journal of Islamic Community and Development Pengembangan Masyarakat Islam* 4, no. 22 (2025), hlm 68.

Mandat suci untuk menjaga bumi tersebut kini berhadapan langsung dengan kenyataan signifikan krisis ekologi global yang semakin mengkhawatirkan. Fenomena krisis iklim bukan sekadar prediksi ilmiah, melainkan ancaman faktual. Merujuk pada riset dalam jurnal *Nature Communication*, permukaan air laut diprediksi akan naik antara 0,5 m hingga 1,9 m pada akhir abad ini.³

Indonesia saat ini berada dalam fase darurat ekologis yang ditandai dengan eskalasi bencana antropogenik akibat aktivitas manusia yang tidak berkelanjutan. Berdasarkan rekapitulasi data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sepanjang tahun 2025 tercatat total 3.223 kejadian bencana di seluruh wilayah Indonesia. Intensitas bencana ini memuncak secara signifikan pada akhir tahun, di mana bulan Desember 2025 didominasi oleh bencana hidrometeorologi basah sebesar 99,59%.⁴

Banjir menjadi ancaman paling menonjol pada periode ini dengan 154 kejadian atau setara 62,86% dari total bencana bulanan, disusul oleh cuaca ekstrem sebanyak 73 kejadian dan tanah longsor sebanyak 15 kejadian. Tren peningkatan bencana hidrometeorologi ini bermanifestasi nyata dalam berbagai tragedi lingkungan yang dipicu oleh kerusakan ekosistem. Deforestasi masif di Sumatra telah memicu banjir bandang fatal akibat hilangnya fungsi hutan hulu, sementara aktivitas pertambangan di Kalimantan yang menghilangkan tutupan hutan secara luas turut memperburuk kerentanan wilayah terhadap bencana.⁵ Krisis ini berdampak paling krusial di Pulau

³ Novena, Monika. "Studi: Permukaan Laut Global Naik Hingga 1,9 M pada 2100." KOMPAS.com, 4 Februari 2025. <https://lestari.kompas.com/read/2025/02/04/131634686/studi-permukaan-laut-global-naik-hingga-19-m-pada-2100>.

⁴ Redaksi, Tim. "2 REVIEW BENCANA BULAN DESEMBER 2025 5 PENANGANAN BANJIR DAN TANAH LONGSOR ACEH." Dokumen Laporan Statistik dan Operasional. BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), 12 Desember 2025, 25.

⁵ Redaksi, "2 REVIEW BENCANA BULAN DESEMBER 2025 5 PENANGANAN BANJIR DAN TANAH LONGSOR ACEH.", 2.

Jawa, khususnya Kota Pekalongan yang menghadapi laju penurunan muka tanah (*land subsidence*) ekstrem akibat eksploitasi air tanah industri yang tidak terkendali.⁶

Dampak perubahan iklim telah membawa ancaman eksistensial bagi manusia termasuk di Indonesia karena kota pesisir yang padat penduduk kini menghadapi risiko nyata. Wilayah Jakarta hingga Pekalongan sedang berhadapan dengan bahaya tenggelam akibat kenaikan muka air laut serta banjir rob yang terus terjadi setiap tahunnya⁷. Fenomena kerusakan ekosistem darat dan laut yang terukur secara ilmiah ini sesungguhnya telah diprediksi secara presisi dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 41, yang menegaskan bahwa bencana alam seringkali bersifat antropogenik (akibat ulah manusia):

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Fenomena kerusakan alam yang berdampak langsung pada pemukiman ini menjadi sebuah ironi sekaligus bukti empiris mengenai adanya krisis perilaku pada manusia modern. Berbagai kerusakan di darat maupun laut tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat jarak yang lebar antara idealisme nilai agama tentang perintah menjaga bumi dengan realitas perilaku perusakan lingkungan yang masih masif dilakukan oleh masyarakat.

⁶ Ari Maskuri. “Ancaman Nyata Penurunan Tanah di Wilayah Utara Pekalongan - Cakap Media.” *Cakap Media*, 21 Juli 2025. <https://cakapmedia.com/2025/07/ancaman-nyata-penurunan-tanah-di-wilayah-utara-pekalongan/>.

⁷ Tim Komunikasi Publik. “Land Subsidence di Kota Pekalongan, Ini Sejumlah Upaya Yang Dilakukan Pemkot.” Pemerintah Kota Pekalongan, 13 Agustus 2021. <https://pekalongankota.go.id/berita/land-subsidence-di-kota-pekalongan-ini-sejumlah-upaya-yang-dilakukan-pemkot.html>.

Meskipun berbagai informasi mengenai kerusakan lingkungan terus disampaikan melalui berbagai media, tidak semua pesan tersebut dimaknai secara sama oleh masyarakat. Perbedaan latar belakang, pengalaman, dan kerangka pengetahuan memungkinkan setiap individu memberikan pemaknaan yang berbeda terhadap pesan yang diterimanya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji tidak hanya pesan yang disampaikan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut diterima dan dimaknai oleh audiens.

Kesenjangan antara nilai agama dan perilaku nyata manusia terhadap alam menuntut sebuah pendekatan dakwah baru yang lebih persuasif. Salah satu media yang kini banyak dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan kepedulian lingkungan adalah video musik. Sebagai media audiovisual, video musik mampu menggabungkan unsur lirik, musik, dan visual sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan cara yang lebih komunikatif dan dekat dengan masyarakat.

Salah satu respons kreatif dalam menghadapi tantangan krisis ekologi muncul melalui video musik berjudul "Dengar Alam Bernyanyi" hasil kolaborasi Laleilmanino bersama Chicco Jerikho, HIVI!, dan Sheila Dara. Lagu yang dirilis khusus untuk memperingati Hari Bumi ini membawa misi mengajak masyarakat kembali menaruh kepedulian terhadap kondisi hutan Indonesia.⁸ Efektivitas penyampaian pesan melalui medium seni diperkuat oleh pandangan Hamdah Hafidah dkk. yang mengutip pemikiran Al-Ghazali bahwa musik memiliki kekuatan untuk menyentuh aspek *dzauq* (rasa) dan *wajd* (ekstase) manusia⁹, sehingga pesan ekologis dalam karya ini mampu menembus kesadaran audiens secara lebih mendalam dibandingkan retorika verbal semata. Hal ini sejalan dengan konsep infiltrasi dakwah rumusan Jumaris, yakni penyusupan nilai-nilai Islam ke dalam

⁸ laleilmanino music, *DENGAR ALAM BERNYANYI* (proses rekaman) CHICCO JERIKHO, LALEILMANINO, HIVI!, SHEILA DARA AISHA - YouTube.

⁹ Hafidah, "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah bagi Generasi Zillennial."

sarana hiburan secara halus.¹⁰

Dalam liriknya, lagu ini menggunakan gaya bahasa personifikasi berupa teguran atau rintihan alam kepada manusia, seperti pada lirik "Bila kaujaga aku / Kujaga kau kembali" dan "Bersatulah, hajar selimut polusi". Meskipun secara tekstual bernada teguran, pesan tersebut pada hakikatnya merupakan esensi dari kampanye kepedulian lingkungan. Dalam perspektif dakwah teguran alam ini bermanifestasi sebagai upaya Nahi Mungkar, yaitu peringatan keras agar manusia berhenti melakukan kerusakan (fasad) di muka bumi dan kembali pada perannya sebagai khalifah.¹¹ Oleh karena itu, pesan kepedulian lingkungan dalam video musik ini tidak disampaikan melalui instruksi kaku, melainkan melalui teguran emosional yang menyentuh kesadaran audiens. Berdasarkan karakteristik tersebut, pesan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam lirik video musik ini perlu diidentifikasi terlebih dahulu sebagai dasar untuk memahami bagaimana pesan tersebut dimaknai oleh audiens pada kolom komentar YouTube.

Penelitian ini tidak terbatas pada analisis simbol-simbol gambar dan lirik. Dengan menggunakan pendekatan resepsi, studi ini menitikberatkan pada dampak yang tampak di ruang publik digital (YouTube) untuk menguji apakah wacana ini berhasil meningkatkan kesadaran ekologis pengguna internet. Narasi kepedulian alam yang diusung oleh Laleilmanino memiliki korelasi teologis dengan konsep *Hablum minal 'alam* atau hubungan manusia dengan alam serta fungsi manusia sebagai Khalifah fil ardh yang memegang amanah untuk menjaga bumi dari kerusakan atau fasad. Ketersediaan video musik "Dengar Alam Bernyanyi" secara masif pada platform YouTube yang memungkinkannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat menjadi landasan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait cara audiens memaknai pesan kepedulian

¹⁰ Jumaris, *SYIAR ISLAM MELALUI MUSIK DI ERA SOSIAL MEDIA*.

¹¹ Agita dan Harun, "Rekonstruksi Makna Fasad dalam Isu Pemanasan Global Perspektif Tafsir Maqasidi."

lingkungan pada karya Laleilmanino.

Berdasarkan uraian tersebut, video musik Dengar Alam Bernyanyi tidak hanya menarik untuk dikaji dari sisi pesan kepedulian lingkungan yang dibangun melalui lirik dan visualnya, tetapi juga dari bagaimana pesan tersebut dimaknai oleh audiens. Perbedaan latar belakang dan kerangka pengetahuan memungkinkan setiap audiens memberikan pemaknaan yang beragam terhadap pesan yang sama. Salah satu ruang yang memperlihatkan proses pemaknaan tersebut adalah kolom komentar YouTube, tempat audiens mengekspresikan tanggapan, pandangan, dan interpretasinya terhadap pesan yang diterima. Pendekatan ini dipilih karena komentar yang ditinggalkan audiens di YouTube merupakan bentuk ekspresi pemaknaan terhadap pesan yang diterima.¹²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam lirik video musik “Dengar Alam Bernyanyi” karya Laleilmanino?
2. Bagaimana resepsi audiens pada kolom komentar YouTube terhadap pesan kepedulian lingkungan dalam video musik “Dengar Alam Bernyanyi” karya Laleilmanino berdasarkan Teori Resepsi Stuart Hall?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pesan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam lirik video musik “Dengar Alam Bernyanyi” karya Laleilmanino.
2. Menganalisis resepsi audiens pada kolom komentar YouTube terhadap pesan kepedulian lingkungan dalam video musik “Dengar Alam Bernyanyi” karya Laleilmanino berdasarkan Teori Resepsi Stuart Hall.

¹² Yushar, *Covid-19 and Netizen: Encoding-Decoding by YouTube Comment Space*.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi penyiaran islam, khususnya dalam penerapan teori analisis resepsi pada kajian video musik.

2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur bagi perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara audiens memaknai pesan kepedulian lingkungan yang dikomunikasikan melalui karya musik populer

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pesan Kepedulian Lingkungan

Pesan dalam konteks komunikasi merupakan gagasan, informasi, atau pemikiran yang disampaikan komunikator kepada komunikan melalui simbol-simbol tertentu agar dapat dipahami sesuai dengan tujuan komunikasi.¹³ Pesan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti bahasa, tulisan, gambar, isyarat, maupun simbol visual lainnya yang mengandung makna.¹⁴ Sebagai unsur utama dalam proses komunikasi, pesan disusun secara sistematis untuk menyampaikan informasi, membangun pemahaman, serta memengaruhi sikap atau perilaku khalayak.¹⁵

Pesan kepedulian lingkungan dipahami sebagai gagasan atau informasi persuasif yang bertujuan menumbuhkan kesadaran, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pentingnya menjaga serta

¹³ Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*.

¹⁴ Lasswell, "The Structure and Function of Communication in Society."

¹⁵ Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*.

melestarikan lingkungan hidup.¹⁶ Pesan tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan, tetapi juga mendorong tanggung jawab individu maupun kolektif dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan demikian, pesan kepedulian lingkungan berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk membangun kesadaran ekologis serta mendorong tindakan pelestarian lingkungan.

Ajaran Islam melalui Al-Qur'an menetapkan etika ekologis (*hablum minal alam*) yang sangat mendalam terkait peran manusia terhadap alam semesta. Pesan-pesan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Manusia sebagai khalifah atau penjaga bumi.

Dalam Surat Al-Baqarah ayat 30 Allah memberikan amanah kepada manusia untuk menjadi khalifah di bumi yang tidak berarti mengeksploitasi melainkan mengelola alam secara bijak serta penuh tanggung jawab moral.¹⁷

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.' Mereka berkata, 'Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?' Dia berfirman, 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'" (Q.S. Al-Baqarah: 30)

¹⁶ Chen dan Chai, "Attitude towards the Environment and Green Products: Consumers' Perspective."

¹⁷ Andrini dkk., *Etika Ekologis Islam: Landasan Moral Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an dan Hadis*,.

2) Prinsip menjaga keseimbangan (mizan).

Surat Ar-Rahman ayat 7—9 mengajarkan bahwa Allah telah menciptakan seluruh alam semesta dalam tatanan yang seimbang dan harmonis. Ayat ini sekaligus menegaskan larangan melampaui batas dalam eksploitasi alam guna mencegah terganggunya keseimbangan ekologis.¹⁸

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۖ
أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۚ ۘ وَأَقِيمُوا
الْوِزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۚ ۙ

"Langit telah Dia tinggikan dan Dia telah menciptakan timbangan (keadilan dan keseimbangan). Agar kamu tidak melampaui batas dalam timbangan itu. Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu." (Q.S. Ar-Rahman: 7—9)

3) Larangan keras berbuat kerusakan (fasad).

Al-Qur'an secara lugas menyoroti dampak perilaku destruktif manusia terhadap lingkungan. Surat Ar-Rum ayat 41 menegaskan bahwa kerusakan yang terjadi di darat dan di laut pada hakikatnya merupakan akibat dari ulah tangan manusia sendiri sehingga Allah menimpakan musibah dari kerusakan tersebut agar manusia sadar dan kembali ke jalan yang benar.¹⁹

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۚ ۙ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan

¹⁸ Andrini dkk., *Etika Ekologis Islam: Landasan Moral Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an dan Hadis*,.

¹⁹ NU Online, "Tafsir Ekologis Surat Ar-Rum ayat 41."

mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (Q.S. Ar-Rum : 41)

Berdasarkan ketiga konsep tersebut, penelitian ini menggunakan nilai khalifah, mizan, dan fasad sebagai landasan untuk mengidentifikasi pesan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam lirik video musik Dengar Alam Bernyanyi. Ketiga konsep tersebut menjadi acuan dalam menjawab rumusan masalah pertama mengenai pesan kepedulian lingkungan, sebelum dilakukan analisis resepsi audiens menggunakan Teori Resepsi Stuart Hall.

b. Teori Resepsi Stuart Hall

Resepsi merupakan proses produksi makna oleh khalayak melalui interpretasi serta persepsi terhadap sebuah teks media.²⁰ Teori ini menolak pandangan konvensional yang menganggap audiens sebagai pihak pasif yang hanya menerima efek media. Audiens dipandang sebagai agen aktif yang memproduksi makna berdasarkan pengalaman subjektif mereka.²¹ Makna pesan tidak bersifat mutlak melekat pada teks itu sendiri melainkan tercipta dari hasil interaksi langsung antara audiens dengan teks media yang dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti latar belakang budaya maupun situasi sosial politik di sekitar khalayak.

Mengingat audiens memiliki otoritas penuh untuk membongkar kode informasi tersebut maka Stuart Hall merumuskan tiga kemungkinan posisi pemaknaan khalayak saat merespons teks media:

- 1) Posisi Dominan (Dominant Hegemonic Position) yakni saat audiens menerima serta menyetujui sepenuhnya makna dominan yang disajikan oleh

²⁰ Hadi, "Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis."

²¹ Hadi, "Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis."

media karena latar belakang ideologi mereka sejalan dengan pesan tersebut.²²

- 2) Posisi Negosiasi (Negotiated Position) di mana audiens memahami pesan secara umum namun melakukan kompromi dengan menyaring sebagian pesan agar sesuai dengan nilai budaya atau kondisi realitas pribadinya.²³
- 3) Posisi Oposisi (Oppositional Position) yang terjadi ketika audiens bersikap kritis lalu menolak pesan secara keseluruhan serta menggantinya dengan penafsiran alternatif yang berlawanan.²⁴

Pendekatan analisis resepsi secara konseptual memandang khalayak sebagai agen aktif yang mengintegrasikan wacana media ke dalam ruang budaya mereka.²⁵ Perspektif teoretis ini menegaskan bahwa proses interpretasi pesan tidak berlangsung secara terisolasi melainkan tumbuh secara natural melalui stimulasi faktor lingkungan serta akumulasi pengalaman subjektif setiap individu.²⁶

c. Video Musik Sebagai Media Perubahan Sosial

Video musik merupakan salah satu produk komunikasi massa yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas.²⁷ Lebih dari sekadar sarana hiburan, video musik adalah bentuk ekspresi yang mampu mendorong, menginspirasi, dan memotivasi penontonnya.²⁸ Melalui penggabungan lirik, melodi, visual, dan narasi, video musik menjadi alat komunikasi

²² Hall, "Encoding/decoding."

²³ Hall, "Encoding/decoding."

²⁴ Hall, "Encoding/decoding."

²⁵ Hadi, "Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis."

²⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*.

²⁷ Mayrendra dan Sulistyani, *Representasi Peran Perempuan dalam Video Klip "Positions" – Ariana Grande*.

²⁸ Cincotti, *The Music Videos Movement: Beyond Simple Entertainment*.

yang sangat kompleks. Media ini dinilai efektif untuk menjembatani pesan dari pembuat karya agar dapat dipahami secara bersama oleh audiens.²⁹

Dalam perkembangannya, video musik terbukti mampu merepresentasikan realitas sosial dan menyoroti isu-isu krusial di masyarakat.³⁰ Karya audiovisual ini sering kali digunakan sebagai media kritik sosial untuk mengungkap berbagai bentuk ketidakadilan.³¹ Pesan yang dibangun di balik elemen visual dan liriknya mampu memberikan ruang bersuara bagi mereka yang selama ini kurang terwakili. Oleh karena itu, keterlibatan audiens terhadap video musik memiliki kekuatan untuk memicu dialog di ruang publik dan mendorong perubahan sosial yang nyata.³²

Mengerucut pada isu kepedulian lingkungan, video musik dapat menjadi instrumen yang tajam untuk mengkritik eksploitasi alam. Hal ini sejalan dengan teori filsafat Theodor Adorno yang menyoroti sifat rakus manusia dalam mengambil sumber daya alam secara berlebihan.³³ Ketamakan tersebut pada akhirnya membawa dampak buruk berupa kerusakan lingkungan yang harus ditanggung oleh manusia itu sendiri. Dalam konteks video musik "Dengar Alam Bernyanyi", sajian ini tidak sekadar hadir sebagai budaya populer, tetapi beroperasi sebagai penggerak aktif perubahan sosial. Karya tersebut dirancang untuk mengedukasi dan membangun solidaritas masyarakat dalam upaya kepedulian lingkungan. Pada akhirnya, keberhasilan penyampaian pesan advokasi ini sangat bergantung pada

²⁹ Elsyia Trinanda, "Representasi Kritik Sosial Dalam Music Video 'Epic Rap Battles Of Presidency 2024' di Channel Youtube Skinnyindonesian24."

³⁰ Puri Rahastine, "REPRESENTASI KELUARGA DALAM VIDEO MUSIK LAGU DUNIA TIPU- TIPU."

³¹ Damayanti dan Savitri, "MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL."

³² Cincotti, *The Music Videos Movement: Beyond Simple Entertainment*.

³³ Zulkarnain Hamson, *Teori Kritis Theodor Adorno*.

bagaimana audiens menafsirkan dan memaknai tanda-tanda di dalam karya tersebut.

2. Penelitian yang Relevan

- a. Nur Inayah Yushar, Alem Febri Sonni, dan Muhammad Farid tahun 2021. Judul: *Covid-19 and Netizen: Encoding-Decoding by YouTube Comment Space*.³⁴ Penelitian ini menganalisis resepsi warganet terhadap video "Gotong Royong Digital" di kanal YouTube Watchdoc menggunakan model encoding-decoding Stuart Hall yang diadaptasi ke ruang online. Sumber data berupa 72 komentar YouTube yang dikumpulkan melalui YouTube API. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dapat diinterpretasikan secara beragam oleh netizen melalui komentar online, dengan temuan tiga posisi pemaknaan yaitu dominan-hegemonik (agreement dan compliment), negosiasi (redefined dan question-suggest), dan oposisi (disagreement dan not related). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan kualitatif dengan kerangka analisis resepsi Stuart Hall dan menjadikan komentar YouTube sebagai data utama. Adapun perbedaannya terletak pada objek material yang berfokus pada isu sosial-ekonomi pandemi berbanding pesan kepedulian lingkungan dalam video musik pada penelitian ini.
- b. Fera Rahmatun Nazilah tahun 2019. Judul: Nilai Budaya Khalayak Digital dalam Komentar pada Pemberitaan Kali Sentiong di Kanal YouTube detikcom.³⁵ Penelitian ini mengkaji praktik nilai budaya dan nilai-nilai budaya yang muncul dalam komentar pada pemberitaan Kali Sentiong di kanal YouTube detikcom. Penelitian ini

³⁴ Yushar, *Covid-19 and Netizen: Encoding-Decoding by YouTube Comment Space*.

³⁵ Nazilah, "Nilai Budaya Khalayak Digital dalam Komentar pada Pemberitaan Kali Sentiong di Kanal YouTube detikcom."

menggunakan metode etnografi virtual dengan teknik Analisis Media Siber (AMS) yang dicetuskan oleh Rulli Nasrullah, yang membagi analisis ke dalam empat level: ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi di kolom komentar membentuk realitas baru dan nilai-nilai budaya di media siber, dengan mayoritas akun pengguna yang berinteraksi adalah akun beridentitas (60%) dan sisanya anonim (40%). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan komentar YouTube sebagai sumber data dan menganalisis interaksi khalayak digital di ruang siber. Adapun perbedaannya terletak pada objek material berupa pemberitaan isu lingkungan perkotaan berbanding pesan kepedulian lingkungan dalam video musik pada penelitian ini, serta penggunaan metode etnografi virtual yang lebih luas.

- c. Andyka Fadjariz Kamara tahun 2025. Judul: Analisis Respons Audiens Terhadap Pergantian Host Dalam Podcast Warung Kopi (PWK) (Studi Pada Komentar YouTube Di Kanal HAS Creative).³⁶ Penelitian ini menganalisis respons audiens terhadap pergantian host dalam Podcast Warung Kopi melalui komentar-komentar di kanal YouTube HAS Creative menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi Stuart Hall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian host memunculkan dinamika emosional yang kompleks di kalangan audiens, dengan respons terbagi ke dalam tiga posisi pemaknaan: dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Persamaan dengan penelitian ini adalah pemanfaatan YouTube sebagai platform distribusi

³⁶ Andyka Fadjariz Kamara, "Analisis Respons Audiens Terhadap Pergantian Host Dalam Podcast Warung Kopi (PWK) (Studi Pada Komentar YouTube Di Kanal HAS Creative)."

konten serta penggunaan teori resepsi Stuart Hall dengan data berupa komentar pengguna. Adapun perbedaannya terletak pada objek material berupa pergantian host dalam podcast berbanding pesan kepedulian lingkungan dalam video musik pada penelitian ini.

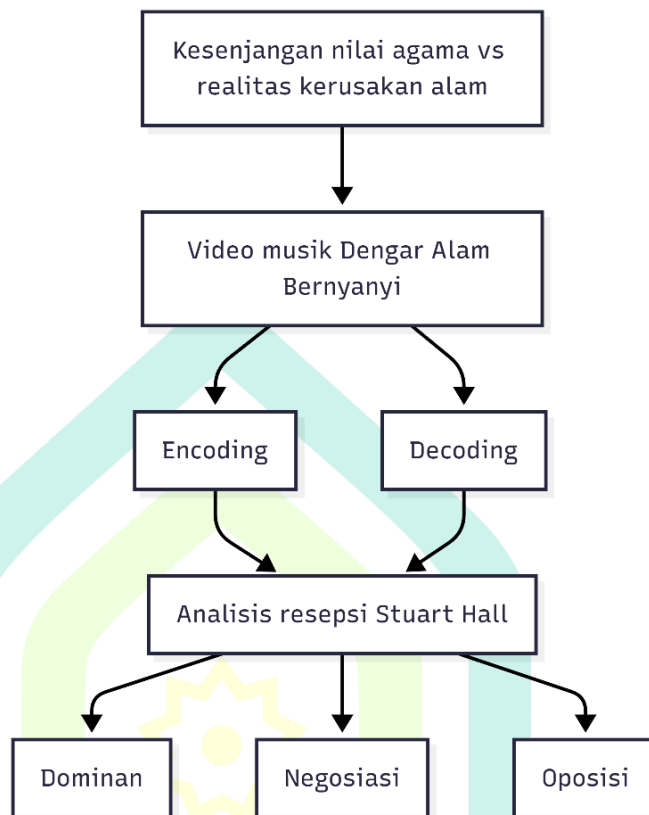
- d. Ivan Sunata, Indah Sulastri, Bukhari, Nurhayati Shalihin, dan Wahyu Kohar tahun 2025. Judul: *Negotiating Eschatology Online: Netizens' Reception of Ustadz Zulkifli Muhammad Ali's Youtube Da'wah*. Penelitian ini mengkaji bagaimana audiens YouTube menginterpretasikan pesan dakwah eskatologis di ruang publik digital. Menggunakan analisis resepsi kualitatif dengan kerangka encoding/decoding Stuart Hall, data dikumpulkan dari komentar pengguna yang diposting pada video YouTube dan dianalisis secara sistematis menggunakan NVivo 12 Plus. Temuan menunjukkan bahwa pembacaan negosiasi dan oposisi lebih dominan daripada pembacaan preferred, dengan banyak respons yang mengekspresikan skeptisisme, satir, dan penerimaan selektif terhadap pesan eskatologis. Persamaan dengan penelitian ini adalah pemanfaatan YouTube sebagai saluran distribusi karya serta penggunaan teori resepsi Stuart Hall dengan data berupa komentar pengguna. Adapun letak perbedaannya difokuskan pada tema tayangan berupa dakwah eskatologis dan pemaknaan kematian yang berbeda dengan riset ini karena menelusuri isu kepedulian lingkungan dan memanfaatkan video musik sebagai objek material.

Penelitian sebelumnya yang menerapkan Teori Resepsi Stuart Hall dalam konteks digital YouTube umumnya berfokus pada tema isu sosial-ekonomi, pemberitaan lingkungan perkotaan, perubahan konten podcast, dakwah keagamaan, atau isu sosial childfree. Sementara itu, studi mengenai kepedulian terhadap lingkungan masih

didominasi oleh pendekatan semiotika dalam analisis teks media, belum banyak yang menggunakan analisis resepsi berbasis komentar YouTube pada video musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall untuk mengkaji wacana mengenai krisis lingkungan melalui data organik berupa komentar dari pengguna pada video musik populer, untuk memahami posisi decoding audiens ke dalam kategori dominan, negosiasi, dan oposisi.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam studi ini disusun guna menunjukkan proses penelitian secara terstruktur. Penelitian ini bermula dari adanya perbedaan antara nilai-nilai ideal dalam ajaran Islam tentang tanggung jawab manusia dalam merawat alam dengan kenyataan kerusakan lingkungan yang terus terjadi. Perbedaan tersebut memotivasi peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana pesan mengenai kepedulian lingkungan disampaikan melalui video musik "Dengar Alam Bernyanyi" yang diproduksi oleh Laleilmanino. Analisis dilakukan dengan membandingkan pengkodean oleh pencipta karya yang ditelusuri melalui dokumentasi video BTS di saluran YouTube resmi Laleilmanino, dengan dekoding dari audiens yang tercermin dalam komentar asli penonton. Semua data kemudian dianalisis menggunakan teori penerimaan dari Stuart Hall untuk mengklasifikasikan posisi pemaknaan audiens ke dalam tiga kategori, yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi. Secara visual, alur pemikiran tersebut ditunjukkan dalam diagram berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan fenomena secara mendalam karena fokus utamanya terletak pada kedalaman kualitas informasi bukan pada kuantitas data. Melalui pendekatan ini peneliti menggambarkan situasi objektif yang merepresentasikan fenomena tersebut setelah data yang dikumpulkan dinilai cukup mendalam untuk menjelaskan subjek yang diteliti.³⁷

Penelitian ini menerapkan analisis resepsi sebagai metode untuk membedah pemahaman atau cara individu

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*.

menerima sekaligus menginterpretasikan suatu objek. Analisis resepsi mampu memeriksa alasan di balik perbedaan pemaknaan oleh publik sekaligus faktor-faktor yang memengaruhinya serta dampak sosial yang mungkin timbul.³⁸ Seluruh analisis disajikan secara deskriptif agar peneliti dapat membuat penjabaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta maupun karakteristik objek yang diteliti.³⁹

Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengeksplorasi analisis resepsi penonton terhadap pesan dalam video musik “Dengar Alam Bernyanyi” pada akun YouTube Laleilmanino. Karena seluruh objek interaksi audiens berwujud rekam jejak digital di ruang siber, pendekatan ini dipadukan dengan metode Analisis Media Siber (AMS) dari Rulli Nasrullah sebagai landasan operasional riset.⁴⁰

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak atau sumber data yang menjadi sasaran dalam memperoleh informasi sesuai dengan fokus penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah audiens atau pengguna YouTube yang telah menonton video musik "Dengar Alam Bernyanyi" dan memberikan tanggapan melalui kolom komentar pada kanal YouTube Laleilmanino. Subjek dalam penelitian ini diposisikan sebagai khalayak aktif yang melakukan proses decoding terhadap pesan yang disampaikan oleh pembuat pesan melalui video tersebut.

³⁸ Stuart Hall, *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies*, 1972-79.

³⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*.

⁴⁰ Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*.

⁴¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada fokus permasalahan atau sasaran utama yang dianalisis dalam sebuah kajian.⁴² Adapun objek dalam penelitian ini adalah Objek penelitian terdiri atas lirik video musik "Dengar Alam Bernyanyi" sebagai sumber identifikasi pesan kepedulian lingkungan serta komentar audiens pada video tersebut sebagai data resepsi audiens. Pemaknaan tersebut ditelusuri melalui tanggapan yang ditulis audiens pada kolom komentar YouTube.

Karena objek penelitian berada dalam ruang digital, penelitian ini memanfaatkan kerangka Analisis Media Siber (AMS) yang dikembangkan oleh Rulli Nasrullah.⁴³ Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian memfokuskan kajian pada dua level analisis, yaitu *media archive* dan *media object*.

Pada level *media archive*, analisis diarahkan pada video musik "Dengar Alam Bernyanyi" sebagai artefak budaya yang memuat pesan kepedulian lingkungan dan merepresentasikan proses encoding yang dilakukan oleh pembuat pesan. Sementara itu, pada level *media object*, analisis difokuskan pada interaksi dan respons pengguna yang termanifestasi dalam kolom komentar YouTube sebagai bentuk proses decoding audiens di ruang siber.

3. Sumber Data

a. Data Primer:

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, data primer terdiri atas lirik video musik Dengar Alam Bernyanyi karya Laleilmanino serta komentar audiens pada kolom

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁴³ Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*.

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*.

komentar YouTube. Lirik digunakan untuk mengidentifikasi pesan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam video musik, sedangkan komentar audiens digunakan untuk menganalisis resepsi terhadap pesan tersebut menggunakan Teori Resepsi Stuart Hall.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber informasi yang tidak digali atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lapangan, melainkan diperoleh melalui perantara pihak lain maupun instrumen dokumentasi.⁴⁵ Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Selain itu, video *Behind The Scene* (BTS) dari kanal YouTube resmi Laleilmanino digunakan sebagai data pendukung untuk membantu memahami latar belakang dan proses penyampaian pesan oleh pembuat karya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Non-Partisipan

Observasi nonpartisipan menempatkan peneliti sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan terhadap lirik video musik untuk mengidentifikasi pesan kepedulian lingkungan, serta terhadap kolom komentar video musik "Dengar Alam Bernyanyi" di platform YouTube. Peneliti membaca, menyimak, dan mendokumentasikan interaksi yang terjadi tanpa memberikan tanggapan atau terlibat dalam diskusi. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh berasal dari tanggapan yang ditulis pengguna secara alami sesuai dengan aktivitas yang berlangsung di ruang digital.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menjaga keaslian data yang diperoleh dari pengamatan.⁴⁷ Teknik ini diterapkan dengan cara mengambil tangkapan layar (*screenshot*) serta menyalin teks komentar audiens yang relevan dari YouTube. Dokumen berupa video *Behind The Scene* (BTS) juga dikumpulkan untuk mengidentifikasi pesan awal dari pembuat karya (*encoding*). Dokumentasi juga dilakukan terhadap lirik video musik sebagai dasar identifikasi pesan kepedulian lingkungan.

c. Teknik Pengambilan Sampel (*Purposive Sampling*)

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh komentar yang sesuai dengan fokus penelitian. Penentuan parameter sampel secara sengaja ini dilakukan agar sampel yang dipilih memiliki batasan ilmiah yang jelas sehingga data yang dihasilkan tidak bias.⁴⁸

Proses seleksi dilakukan secara bertahap. Tahap pertama dilakukan dengan menyeleksi komentar yang memuat tanggapan atau opini yang berkaitan dengan isu lingkungan, konservasi, maupun kesadaran ekologis. Komentar yang tidak memuat tanggapan, hanya berupa emoji, penanda waktu, atau tidak berkaitan dengan isi video tidak disertakan dalam sampel.

Selanjutnya, peneliti mempertimbangkan tingkat interaksi pada kolom komentar, seperti jumlah tanda suka (*likes*) dan balasan (*replies*), sebagai informasi pendukung untuk melihat komentar yang memperoleh respons dari pengguna lain. Pertimbangan tersebut tidak dijadikan sebagai dasar

⁴⁷ Nilamsari, MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF.

⁴⁸ Miles, A. Michael Huberman, dkk., *Qualitative Data Analysis*.

utama pemilihan sampel, melainkan sebagai pelengkap dalam proses penentuan komentar yang akan dianalisis. Melalui proses tersebut, diperoleh komentar yang dinilai relevan dengan tujuan penelitian dan mampu merepresentasikan beragam posisi pemaknaan audiens.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup tiga alur utama⁴⁹:

a. Reduksi Data

Tahap ini peneliti menyeleksi data yang terdiri atas lirik video musik dan komentar audiens. Lirik dianalisis untuk mengidentifikasi pesan kepedulian lingkungan, sedangkan komentar yang tidak berkaitan dengan pesan tersebut, hanya berupa emoji, atau tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data diawali dengan pemaparan hasil identifikasi pesan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam lirik video musik. Selanjutnya, komentar audiens disajikan dan dianalisis berdasarkan tiga posisi resepsi Stuart Hall disajikan melalui kutipan komentar pengguna yang disertai dokumentasi tangkapan layar, kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif. Pada tahap ini, komentar audiens dikelompokkan berdasarkan tiga posisi resepsi yang dikemukakan Stuart Hall, yaitu:

- 1) Posisi Dominan-Hegemonik: Audiens menyetujui dan menerima sepenuhnya pesan pelestarian alam yang disampaikan

⁴⁹ Miles, A. M. Huberman, dkk., *Qualitative Data Analysis*.

oleh Laleilmanino.

- 2) Posisi Negosiasi: Audiens secara umum memahami pesan lingkungan tersebut namun melakukan kompromi atau penafsiran ulang sesuai dengan kondisi realitas pribadinya.
- 3) Posisi Oposisi: Audiens secara sadar bersikap kritis dan menolak pesan lingkungan yang disampaikan di dalam media tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyintesis hasil identifikasi pesan kepedulian lingkungan dalam lirik serta hasil analisis resepsi audiens, sehingga diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria *trustworthiness* yang berfokus pada aspek kredibilitas (*credibility*).⁵⁰ Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang dihasilkan dapat dipercaya serta sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh kredibilitas tersebut, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Adapun bentuk triangulasi yang digunakan meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memanfaatkan beberapa sumber data yang berbeda.⁵¹ Dalam penelitian ini, Triangulasi sumber dilakukan dengan memanfaatkan lirik video musik, komentar audiens, dan video *Behind The Scene* sebagai sumber

⁵⁰ Nguyen dkk., "Establishing Trustworthiness Through Algorithmic Approaches to Qualitative Research."

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

data yang saling melengkapi dalam memahami pesan yang dibangun pembuat karya serta resepsi audiens terhadap pesan tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data terhadap sumber data yang sama.⁵² Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi:

- 1) Observasi nonpartisipan, yaitu dengan mengamati dan menyimak interaksi pengguna pada kolom komentar YouTube.
- 2) Dokumentasi, yaitu dengan mengarsipkan komentar, tangkapan layar, serta data pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

Penggunaan kedua teknik tersebut dilakukan untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh selama penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN Bab ini menguraikan fondasi dan gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, kebaruan penelitian (*novelty*), dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI Bab ini berisi penjabaran konsep dan kerangka teori yang menjadi pisau analisis penelitian. Pembahasan secara spesifik difokuskan pada Teori Resepsi Stuart Hall (model *encoding-decoding*), konsep audiens aktif di ruang siber, pesan kepedulian lingkungan yang dibedah melalui literatur Ekoteologi Islam (mandat manusia sebagai khalifah dan larangan berbuat kerusakan/ *fasad*), serta efektivitas video musik sebagai instrumen perubahan sosial dan dakwah.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

BAB III: METODE PENELITIAN Bab ini menjelaskan operasionalisasi teknis jalannya penelitian secara rigid. Komponen di dalamnya mencakup jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penentuan unit analisis melalui *purposive sampling* secara spesifik pada teks komentar organik YouTube, penentuan sumber data primer (komentar audiens) dan sekunder (dokumentasi video *Behind The Scene*), prosedur pengumpulan data melalui observasi non-partisipan, tahapan analisis data interaktif (reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan), hingga teknik pemeriksaan keabsahan data yang mutlak menggunakan komparasi Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teori.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN Bab ini merupakan bab inti yang memaparkan hasil temuan observasi di lapangan siber serta analisis datanya. Sub-bab di dalamnya akan menjawab rumusan masalah secara langsung, yakni menjabarkan proses pemaknaan (*decoding*) warganet terhadap pesan kepedulian lingkungan dalam video musik "Dengar Alam Bernyanyi", sekaligus mengklasifikasikan hasil interpretasi tersebut ke dalam tiga posisi resepsi Stuart Hall (*Dominant-Hegemonic Position, Negotiated Position, atau Oppositional Position*) menggunakan instrumen pemetaan matriks dan analisis naratif yang komprehensif.

BAB V: PENUTUP Bab terakhir ini berisi simpulan secara garis besar dan definitif dari seluruh rangkaian penelitian guna menjawab rumusan masalah. Bab ini juga memuat saran-saran akademis maupun praktis yang ditujukan bagi masyarakat, pembuat karya, serta peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan tema serupa pada studi resepsi media digital

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap proses *encoding*, penelitian ini menunjukkan bahwa pembuat karya mengonstruksi *preferred reading* berupa pesan kepedulian lingkungan melalui perpaduan lirik dan visual dalam video musik *Dengar Alam Bernyanyi*. Pesan tersebut menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam, menyadarkan manusia akan hubungan yang saling bergantung dengan lingkungan, serta mendorong keterlibatan manusia dalam upaya mengurangi kerusakan lingkungan. Penggunaan personifikasi alam, karakter flora dan fauna, serta lirik yang bersifat persuasif menjadi strategi komunikasi yang digunakan pembuat karya untuk menyampaikan pesan tersebut sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens.
2. Berdasarkan analisis menggunakan teori *Encoding-Decoding* Stuart Hall, resepsi audiens terhadap pesan kepedulian lingkungan dalam video musik *Dengar Alam Bernyanyi* didominasi oleh posisi dominan-hegemonik. Mayoritas audiens menerima makna yang dibangun oleh pembuat karya sesuai dengan *preferred reading*. Penerimaan tersebut ditunjukkan melalui kesadaran akan hubungan antara manusia dan alam, reproduksi ajakan untuk menjaga kelestarian lingkungan, serta apresiasi terhadap unsur visual yang mendukung penyampaian pesan. Selain itu, penelitian juga menemukan posisi negosiasi, yaitu ketika audiens menerima pesan utama mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi menyesuaikan sebagian makna berdasarkan pengalaman dan sudut pandang masing-masing, seperti mengaitkan rendahnya popularitas lagu bertema lingkungan dengan realitas industri musik atau memaknai tanggung jawab kerusakan lingkungan sebagai tanggung jawab pihak yang memiliki kekuasaan. Sementara

itu, posisi oposisional tidak ditemukan dalam penelitian ini karena seluruh komentar yang dianalisis tidak menunjukkan penolakan terhadap pesan kepedulian lingkungan yang disampaikan oleh pembuat karya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa video musik *Dengar Alam Bernyanyi* mampu mengomunikasikan pesan kepedulian lingkungan kepada audiens, meskipun proses penerimaannya tetap dipengaruhi oleh latar belakang dan kerangka berpikir masing-masing individu.

B. Saran

1. Saran bagi Pembuat Karya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan karya bertema lingkungan pada masa mendatang. Beragam tanggapan yang muncul pada kolom komentar menunjukkan bahwa sebuah karya tidak hanya menjadi sarana penyampaian pesan, tetapi juga menghadirkan ruang bagi audiens untuk memberikan respons sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Oleh karena itu, respons yang muncul melalui platform digital dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber masukan dalam proses pengembangan karya berikutnya.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan komentar pengguna YouTube sebagai sumber data resepsi audiens. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memanfaatkan sumber data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam (*in-depth interview*), diskusi kelompok, maupun komentar dari platform media sosial lainnya. Penggunaan sumber data yang lebih beragam diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai proses pemaknaan audiens terhadap pesan lingkungan yang disampaikan melalui media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agita, N., & Harun, M. S. (2025). Rekonstruksi makna fasad dalam isu pemanasan global perspektif tafsir maqasidi. *Al-Qudwah*, 3(1). <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v3i1.29774>
- Al Ramadhan, M. F. (2026). Representasi krisis lingkungan dalam lirik lagu Speak Up: Sebuah kajian ekokritisisme punk. *Jurnal Ilmu Budaya*, 10(1), 129–150.
- Andrini, M., Syafei, I., & Murtadho, A. (2025). Etika ekologis Islam: Landasan moral pemeliharaan lingkungan hidup dalam Al-Qur'an dan hadis. *Jurnal*, 10(4).
- Andyka Fadjariz Kamara. (2025). *Analisis respons audiens terhadap pergantian host dalam Podcast Warung Kopi (PWK) (Studi pada komentar YouTube di kanal HAS Creative)* [Skripsi]. Universitas Bina Sarana Informatika.
- ArhFoundation. (2026). *Stuart Hall encoding and decoding: Key media theory (Guide)*. <https://www.arhfoundation.org/stuart-hall-encoding-decoding>
- Chen, T. B., & Chai, L. T. (2010). Attitude towards the environment and green products: Consumers' perspective. *Management Science and Engineering*, 4(2), 27–39.
- Cincotti, A. (2021). *The music videos movement: Beyond simple entertainment*.
- Damayanti, P., & Savitri, A. R. (2026). Musik sebagai media kritik sosial: Analisis semiotika lagu Bayar Bayar Bayar karya band Sukatani. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)*, 7(1), 201–2017. <https://doi.org/10.36085/j-sikom.v7i1.9261>
- Dengar Alam Bernyanyi karya Laleilmanino jadi lagu tema resmi Y20 2022. (2022). *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/teroka/dengar-alam-bernyanyi-karya-laleilmanino-jadi-lagu-tema-resmi-y20-2022-343476>
- Elsya Trinanda. (2025). *Representasi kritik sosial dalam music video “Epic Rap Battles of Presidency 2024” di channel YouTube Skinnyindonesian24* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fiske, J. (2007). *Television culture* (Repr.). Routledge.

- Fiveable. (2026). *Encoding/decoding model* | *Television Studies Class Notes*. <https://fiveable.me/television-studies/unit-4/encodingdecoding-model/study-guide/1ZXnoXomu4yEGGL3>
- Foltz, R. C. (2003). Islamic environmentalism: An ecocritical perspective. In *Islam and ecology* (pp. 1–23). Harvard University Press.
- Hadi, I. P. (2009). Penelitian khalayak dalam perspektif reception analysis. *Scriptura*, 3(1).
- Hafidah, H. (2023). Perkembangan musik sebagai media dakwah bagi generasi zillenial. *Hikmah*, 17(2), 309–322. <https://doi.org/10.24952/hik.v17i2.7849>
- Hall, S. (1980). Encoding/decoding. In S. Hall, D. Hobson, A. Love, & P. Willis (Eds.), *Culture, media, language: Working papers in cultural studies, 1972–79* (pp. 128–138). Hutchinson.
- Jumaris, J. (n.d.). *SYIAR ISLAM MELALUI MUSIK DI ERA SOSIAL MEDIA*.
- Khalid, F. (2003). The Qur'an and environmental consciousness. In *Islam and ecology* (pp. 89–112). Harvard University Press.
- Khoirul. (2025). *Profil Laleilmanino beserta perjalanan kariernya*. kumparan.id.
- Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. (2014). *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang pelestarian satwa langka untuk menjaga keseimbangan ekosistem* (Fatwa 04 Tahun 2014). Majelis Ulama Indonesia (MUI). <https://mui.or.id/>
- Koryonda, A. R. (2022). *Cerita di balik “Dengar Alam Bernyanyi”, single terbaru Laleilmanino untuk bumi tercinta*. GADIS Magazine.
- Laleilmanino. (n.d.). *About Us*. Laleilmanino Official Website. Diambil 9 Juni 2026, dari <https://www.laleilmanino.id/about-us/>
- laleilmanino music. (2022a). *#laleilmanino bikin lagu di hutan (Behind The Story “DENGAR ALAM BERNYANYI”)* [Video]. YouTube.
- laleilmanino music. (2022b, Juni 1). *DENGAR ALAM BERNYANYI (proses rekaman) CHICCO JERIKHO, LALEILMANINO, HIVI!, SHEILA DARA AISHA* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=dKfd8SnEJXI>

- Lasswell, H. D. (1948). The structure and function of communication in society. In L. Bryson (Ed.), *The communication of ideas* (pp. 37–51). Harper and Brothers.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana Prenada Media Group.
- Loppies, C. A. (2022). *Laleilmanino ajak peduli bumi lewat lagu “Dengar Alam Bernyanyi.”* Ultimaz.
- Majid, N. (2008). *Islam, doktrin dan peradaban: Sebuah sajian analitik*. Paramadina.
- Mayrendra, M. R., & Sulistyani, H. D. (n.d.). *Representasi peran perempuan dalam video klip “Positions” – Ariana Grande*.
- McQuail, D. (2010). *Mcquail’s mass communication theory* (6th ed.). Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Azhari & Apriadi. (2020). Analisis resepsi followers akun Instagram @Maknews pada konten religi #JumatBerkah. *Jurnal*, 2(1). <https://...>
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Prenadamedia Group.
- Nasrullah, R. (2018). Riset khalayak digital: Perspektif khalayak media dan realitas virtual di media sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2), 271. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.9>
- Nazilah, F. R. (2019). *Nilai budaya khalayak digital dalam komentar pada pemberitaan Kali Sentiong di kanal YouTube detikcom [Skripsi]*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Nguyen, H., Ahn, J., Belgrave, A., Lee, J., Cawelti, L., Kim, H. E., Prado, Y., Santagata, R., & Villavicencio, A. (2021). Establishing trustworthiness through algorithmic approaches to qualitative research. *Proceedings of the International Conference on Quantitative Ethnography (ICQE)*, 1312, 47–60. https://doi.org/10.1007/978-3-030-67788-6_4

- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Jurnal*, [volume]/([nomor]).
- Perdana, C., & Sulastri. (2025). Efektivitas kampanye sosial melalui TikTok: Studi kasus kampanye lingkungan. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 2(2).
- Praminingsih, I., Putrawan, I. M., & Suryanda, A. (2021). Pengaruh kepedulian lingkungan (environmental concern) dan paradigma lingkungan baru (new environmental paradigm) terhadap intensi perilaku pro lingkungan (behavioral intention) siswa. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.21009/IJEEM.061.01>
- Puri Rahastine, M. (2023). Representasi keluarga dalam video musik lagu Dunia Tipu-Tipu. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 8(2), 201. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v8i2.2102>
- Rachmat Kriyantono. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif*. Prenada Media.
- Siahaan, S. M. (1991). *Komunikasi: Pemahaman dan penerapannya*. BPK Gunung Mulia.
- Stuart Hall. (1981). *Culture, media, language: Working papers in cultural studies, 1972-79*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tafsir ekologis Surat Ar-Rum ayat 41: Larangan merusak lingkungan*. (n.d.). NU Online. Diambil 17 April 2026, dari <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-ekologis-surat-ar-rum-ayat-41-larangan-merusak-lingkungan-l2yPL>
- Yushar, N. I. (2021). Covid-19 and netizen: Encoding-decoding by YouTube comment space. *Jurnal*, 596.
- Zulkarnain Hamson. (2020). *Teori kritis Theodor Adorno*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35127.27045>
- Zulkarnain, H., Fitriani, N., Miftahussurur, M., Fianto, B. A., Wahyudi, I., Heriqbaldi, U., Cahyani, P., & Karnanta, K. Y. (2023). *Handbook SDGs Series: Pilar lingkungan*. Universitas Airlangga.